

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan temuan penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar Negeri SRM di kota Bandung. Secara rinci hasil penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dengan menggunakan multimedia untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan SD Negeri SRM disusun dengan mengacu pada permendikbud No. 22 Tahun 2016. Sistematika RPP pra siklus dan RPP pada tindakan penelitian memiliki perbedaan. Pada pra siklus RPP mengacu pada permendikbud No. 65 Tahun 2013 sedangkan RPP pada tindakan penelitian mengacu pada permendikbud No. 22 Tahun 2016. Langkah-langkah kegiatan inti pun berbeda, langkah-langkah kegiatan inti pada tindakan penelitian di sesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan multimedia. RPP ini tidak sekaligus dapat disusun dengan baik, tetapi mengalami perbaikan pada siklus dua.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia dilakukan melalui beberapa tahap, dijabarkan sebagai berikut: (1) guru menyiapkan alat dan media pembelajaran, (2) guru menjelaskan atau memberi petunjuk ketika memperhatikan video, (3) guru menayangkan video menulis huruf kapital dan kecil, (4) siswa antusias memperhatikan video secara seksama, (5) guru membagikan lembar latihan menulis siswa, (6) Siswa harus menulis huruf kapital dan huruf kecil dengan bimbingan guru, (7) guru membagikan LKS untuk membuat kalimat sederhana, (8) siswa membuat kalimat sederhana minimal delapan kata dengan

tulisan yang rapih, jelas tepat dan lancar/cepat, (9) siswa bermain peran dari kalimat sederhana, (10) guru memberikan penilaian pada hasil kerja siswa dengan pedoman

penilaian menulis permulaan yang mencakup kejelasan, ketepatan, kerapihan dan kelancaran.

Dengan menggunakan multimedia, ternyata aktivitas belajar siswa meningkat. Sebebelum menggunakan multimedia siswa kurang aktif dalam belajar, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan aktivitas belajar setelah menggunakan multimedia meningkat khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan, pembelajaran menjadi aktif, menarik dan motivasi belajar siswa meningkat. Siswa aktif dalam proses pembelajaran seperti mengamati gambar, berani untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, berani untuk berbicara di depan kelas dan mengkomunikasikan pembelajaran.

5.1.3 Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan

Keterampilan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan multimedia. Peningkatan ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata dan persentase keterampilan menulis permulaan pada siklus I dan siklus 2. Pada siklus I rata-rata nilai siswa sebesar 75.5 dengan persentase 71% siswa yang memenuhi KKM. Siklus 2 rata-rata nilai siswa sebesar 83 dengan persentase 100% siswa yang memenuhi KKM.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyampaikan rekomendasi, sebagai berikut:

5.2.1 Bagi guru

Untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa, guru dapat menggunakan multimedia dalam pembelajarannya. Namun dalam penggunaan multimedia guru perlu terlebih dahulu menguasai teori-teori penggunaan multimedia dan langkah-langkah pembelajaran dengan multimedia sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

5.2.2 Bagi peneliti lain

Dikarenakan penelitian ini terbatas dengan waktu, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan multimedia untuk meningkatkan

keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar dalam bahasa Indonesia. Kemudian, pembelajaran tersebut disarankan untuk diterapkan pada kelas rendah lainnya seperti kelas I. Hasil penelitian ini bisa di jadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian kembali di kelas lain, sekolah lain, materi yang lain, bahkan dengan menggunakn langkah-langkah pembelajaran sesuai penelitian ini dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Lakukan pemberian reward kepada siswa agar motivasi dan percaya diri siswa untuk belajar meningkat.